

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kerjasama merupakan antitesis dari persaingan namun, kebutuhan atau keinginan untuk bersaing dengan orang lain merupakan dorongan yang memotivasi setiap individu untuk berkelompok atau berorganisasi dan bekerjasama guna membentuk daya saing yang lebih kuat<sup>1</sup>. Dalam kegiatan kerjasama ini ada banyak pihak yang harus terlibat didalamnya dan kerjasama ini merupakan sesuatu yang sering dilakukan negara-negara baik negara maju dan negara yang berkembang, saat negara-negara melakukan kerjasama maka akan muncul istilah kerjasama Hubungan Internasional. Kerjasama Hubungan Internasional ini merupakan kerjasama yang terjalin antara negara satu dengan negara lain yang membuat kesepakatan antara kedua negara tersebut, bahkan kedua negara yang melakukan kerjasama ini sering melibatkan peraturan undang-undang yang tertulis, dengan adanya peraturan yang dibuat maka harapan dari kedua negara tersebut tidak akan ada yang mengkhianati dari perjanjian tersebut<sup>2</sup>. Seperti yang terjadi kerjasama antara Indonesia-Jepang, kedua negara melakukan kerjasama dengan menandatangani *Memorandum of Cooperation* yang melibatkan kedua negara ini melakukan kerjasama dalam bidang kesehatan.

Hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Jepang telah berlangsung selama 60 tahun Hubungan pada tingkat diplomatik didasarkan pada perjanjian Perdamaian antara Republik Indonesia dan Jepang pada bulan Januari 1958 Sejak itu hubungan bilateral antara kedua negara berlangsung baik, akrab dan terus berkembang tanpa mengalami hambatan berarti<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup>Dosen pendidikan.co.id, kerjasama adalah. <https://www.dosenpendidikan.co.id/kerjasama-adalah/> (diakses 18 Januari 2021)

<sup>2</sup> Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/203000669/contoh-kerja-sama-internasional-indonesia?page=all> (diakses 6 Februari 2020)

<sup>3</sup>Japanindonesia. Peringatan 60 tahun hubungan diplomatik jepang-indonesia. [https://www.id.emb-japan.go.jp/60years\\_i.html](https://www.id.emb-japan.go.jp/60years_i.html) (diakses Januari 2018)

Banyak sekali kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara diantaranya Kerjasama Ekonomi, Perdagangan dan Investasi Bidang Perdagangan, Bidang Energi, Bidang Lingkungan Hidup, Bidang Pariwisata, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang ketenaga kerjaan serta Kerjasama kerjasama lainnya yang Menonjol serta Bantuan Keuangan. Kerjasama ini jugalah yang terjadi sampai sekarang ini dan kerjasama yang terjadi lebih dipererat lagi dengan ditanda tangannya dokumen *Memorandum of Cooperation* perjanjian kerjasama dalam bidang kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesehatan bagi kedua negara yang bersangkutan. Terdapat 7 bidang kesehatan yang disepakati dalam kerjasama tersebut, antara lain bidang Farmasi dan Alat Kesehatan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Layanan Kesehatan, Teknologi Informasi Kesehatan. Layanan Perawatan Lansia, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Serta Kesehatan Lingkungan.

Kerjasama yang terjadi kali ini antara Indonesia dan Jepang tidak melalui sektor ekonomi ataupun teknologi tapi kerjasama yang akan penulis bahas kali ini adalah kerjasama Indonesia dan Jepang di bidang kesehatan yang ditanda tangani melalui perjanjian *Memorandum of Cooperation*, yang dimana kerjasama yang terjalin ini adalah kerjasama yang disepakati kedua negara dengan tujuan bisa saling membantu dan dapat memenuhi bidang kesehatan masing-masing negara<sup>4</sup>. Kesehatan saat ini menjadi prioritas semua negara apalagi sejak terjadinya pandemi Covid-19 maka negara berlomba-lomba memberikan perawatan yang terbaik kepada masyarakatnya, sama halnya dengan negara lain Indonesia juga ingin mencoba memberikan perawatan yang terbaik kepada masyarakatnya di era pandemi ini. Kerjasama yang terjadi dalam bidang kesehatan antara Indonesia dan Jepang yang telah ditanda tangani dalam perjanjian *Memorandum of Cooperation* ini merupakan langkah yang sangat dinantikan oleh negara Indonesia, dengan penandatanganan kerjasama ini besar harapan pemerintah tingkat kesehatan di Indonesia akan jauh lebih meningkat.

---

<sup>4</sup>Eko mn saputoro. The conversation. <https://theconversation.com/bagaimana-kerja-sama-antarnegara-bisa-membantu-indonesia-dalam-memulihkan-ekonomi-saat-pandemi-145025> (diakses 1 september 2020)

Kerjasama dalam *Memorandum of Cooperation* sudah terjadi sejak 2017 dan terus berlanjut hingga sekarang, kerjasama kedua negara tetap berlangsung walaupun ditengah terjadinya Covid-19, bantuan yang diberikan semakin meningkat kepada Indonesia<sup>5</sup>. Meskipun, sejak dulu bantuan yang diberikan memang terus berlangsung akan tetapi semakin meningkat jumlah bantuan dana yang diberikan dengan tujuan dapat menanggulangi penyebaran Covid-19. Dalam kerjasama di bidang kesehatan ini memang menjadi hal yang paling penting bagi Indonesia, kita ketahui sejak terjadinya pandemi perekonomian disetiap negara semakin menurun begitu juga Indonesia. Indonesia yang merupakan negara yang memiliki penduduk yang banyak tentunya membutuhkan dana yang sangat besar juga untuk diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu, karna kita tauh masih sangat banyak masyarakat yang tidak berpenghasilan tetap dan tentunya tidak akan mau mematuhi protokol kesehatan yang telah diberikan pemerintah seperti Lockdwon<sup>6</sup>. Maka dari itu pemerintah harus bisa memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu baik itu berupa uang ataupun berupa sembako, pemerintah harus siap dengan itu semua agar masyarakat bisa mematuhi protokol kesehatan yang diberikan.

Dalam melakukan kerjasama tentunya setiap negara memiliki tujuan dan harapan, dengan harapan kerjasama yang terjadi akan mendapatkan keuntungan dari kedua negara yang melakukan kerjasama dengan negara lain.

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, Menurut undang-undang No. 18 tahun 2014 pengertian kesehatan adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri,

---

<sup>5</sup> Rokom.sehat negeriku. Indonesia-jepang sepakati kerjasama 7 bidang kesehatan.

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201019/3735460/indonesia-jepang-sepakati-kerja-7-bidang-kesehatan/> (diakses 20 januari 2021)

<sup>6</sup> Dr. Kevin andriana. Aladokter. <https://www.alodokter.com/memahami-istilah-lockdown-yang-mencuat-di-tengah-pandemi-virus-corona> (diakses 27 mei 2020)

dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya<sup>7</sup>. Dimanapun dan bagaimanapun kesehatan menjadi hal yang paling diutamakan baik secara individu ataupun negara, kesehatan yang menjadi prioritas suatu negara, karna sehat adalah prioritas bagi setiap orang.

Standar kesehatan menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan sebuah perkeonomia negara jika tingkat kesehatan suatu negara bagus maka otomatis tingkat ekonominya juga meningkat<sup>8</sup>. Seperti yang kita ketahui standar sebuah negara untuk melakukan kerjasama adalah dengan perekonomian yang maju, negara yang memiliki perekonomian yang maju pasti juga didasari dengan tingkat kesehatan masyarakat yang tinggi. Begitu jugalah dengan Indonesia yang melakukan kerjasama dengan Jepang, Jepang adalah salah satu negara yang memiliki tingkat kesehatan yang cukup baik, sehingga Indonesia melakukan kerjasama dengan jepang diberbagai bidang salah satunya dalam bidang kesehatan dan kerjasama ini dilaksanakan dengan penandatanganan *Memorandum of Cooperation* yang dimana kerjasama yang terjadinya bisa saling menguntungkan kedua negara<sup>9</sup>. Dengan melakukan kerjasama dengan Jepang maka Indonesia diharapkan bisa menciptakan masyarakat yang sehat juga apalagi ditengah pandemi yang terjadi saat ini, kesehatan menjadi prioritas bagi pemerintah Indonesia, Covid-19 yang melumpuhkan perekonomian dunia menjadi hal yang sangat ditakuti maka dari itu negara-negara berlomba untuk menghentikan pandemi ini salah satunya dengan cara menciptakan penawar Covid-19 dan seiring menunggu penawar dari dari Covid-19 ini maka pemerintah juga harus tetap menjaga agar masyarakat tetap sehat, dengan bantuan yang diberikan Jepang maka

---

<sup>7</sup> Eprints. Bab 1. <http://eprints.ums.ac.id/56651/3/BAB%20I.pdf> (diakses 20 mei 2019)

<sup>8</sup> Mardiah, hedy herdiana. Alternatif kebijakan operasional audit material perinatal dikabupaten barito kuala kalimantan selatan. <file:///C:/Users/acer/Downloads/123-1-303-1-10-20180607.pdf>

<sup>9</sup>Warta perawat. Mengkes mengapresiasi atas finalisasi MoC bidang kesehatan antara Indonesia & Jepang. <https://www.wartaperawat.com/menkes-mengapresiasi-atas-finalisasi-moc-bidang-kesehatan-antara-indonesia-jepang/> (diakses 19 juni 2019)

diharapkan pemerintah Indonesia bisa menggunakannya dengan sebaik mungkin dan bantuan yang diberikan benar-benar sampai ketangan masyarakat<sup>10</sup>.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia dan pemerintah Jepang menyepakati sejumlah kerjasama penanganan covid-19 Dalam *Memorandum of Cooperation* disebutkan bahwa kerjasama itu meliputi, antara lain kefarmasian dan alat kesehatan, pembangunan SDM, pelayanan kesehatan, teknologi informasi kesehatan, dan pelayanan kesehatan lansia<sup>11</sup>. Kementrian Kesehatan RI dan Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Jepang menandatangani kerja sama (*Memorandum of Cooperation*) di bidang kesehatan. Kesepakatan kerja sama dilakukan untuk menguatkan sistem kesehatan antara kedua negara. Penandatanganan dilakukan antara Menkes Terawan Agus Putranto dan Ambassador *Extraordinary and Plenipotentiary of Japan to Indonesia* Ishii Masafumi<sup>12</sup>. Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo mengutamakan program prioritas nasional dengan memperkuat sistem kesehatan masyarakat terhadap pandemi, Indonesia selalu menghadapi tantangan yang harus dihadapi bersama. Tantangan tersebut berhubungan dengan sistem surveilans, kapasitas laboratorium, infrastruktur kesehatan, dan akses terhadap vaksin dan pengobatan. “Kerja sama bilateral menjadi salah satu kunci dalam menghadapi tantangan tersebut termasuk dalam rangka memerangi covid-19. Kerja sama itu melibatkan lembaga pemerintah lain, sektor swasta, dan organisasi kemasyarakatan,” Kementerian Luar Negeri RI telah lama berkoordinasi dengan Kementerian Luar Negeri Jepang sejak tahun

---

<sup>10</sup>Redaksiew.onlone.Wartawanekonomi.co.id. <https://www.wartaekonomi.co.id/read309848/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-perekonomian-dunia-infografis> (diakses 19 oktober 2020)

<sup>11</sup>Kementrian.kesehatan.republik.Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/print/20110200002/kerja-sama-indonesia-jepang-hasilkan-berbagai-hibah-penanganan-covid-19.html> (diakses 2 november 2020)

<sup>12</sup> Liza chairani. Indonesia-Jepang sepakati 7 kerjasama bidang kesehatan. <https://dinkes.acehtimurkab.go.id/berita/kategori/info-terkini/indonesia-jepang-sepakati-kerja-sama-7-bidang-kesehatan> ( diakses 19 oktober 2020)

2017 dalam mengembangkan *Memorandum of Cooperation* untuk meningkatkan kerjasama di bidang kesehatan.

Penandatanganan *Memorandum Of Cooperation* yang bergerak dibidang kesehatan telah disepakati antara Indonesia-Jepang diantara dalam bidang kesehatan bantuan yang telah diberikan diantaranya pengadaan mobile X-rays senilai 2 miliar yen atau sekitar Rp 280 miliar, pemerintah Jepang telah memberikan hibah kepada pemerintah Indonesia berupa 12.200 tablet Avigan kepada Badan Litbangkes Kemenkes RI untuk uji klinis di Indonesia serta 200.000, masker yang didonasikan oleh Jakarta Japan Club (JJC) bernilai Rp 800 juta kepada Kemkes RI<sup>13</sup>. Dengan bantuan yang diberikan ini maka Indonesia diharapkan mampu untuk meningkat tingkat kesehatannya baik itu dalam pandemi ini ataupun setelah pandemi nanti, karna jika tingkat kesehatan di Indonesia meningkat secara otomatis perekonomian negarapun akan membaik juga dan hal itu tentunya akan menarik negara-negara lain untuk melakukan kerjasama dengan indonesia.

---

<sup>13</sup> Humaniora. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/357788/dari-mobile-x-ray-rp280-m-hingga-uji-klinis-avigan> (diakses 3 november 2020)

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penulis akan menganalisis kerjasama Indonesia-Jepang yang telah ditanda tangani melalui *Memorandum of Cooperation*.

1. Bagaimana implementasi *MoC* dalam kerjasama Indonesia-Jepang di bidang kesehatan?
2. Bagaimana kontribusi kerjasama yang antara Indonesia dan Jepang?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka peneliti perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas tentang kerjasama Indonesia-Jepang dibidang kesehatan
2. Data yang digunakan hanya terkait tentang kerjasama Indonesia-Jepang yang telah di implementasikan melalui *Memorandum of Cooperation (MoC)*
3. Tahun yang di teliti dalam penelitian ini adalah tahun 2017-2021

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi *Memorandum of Cooperation* yang telah dilakukan kedua negara dalam mengatasi masalah kesehatan.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang berguna bagi akademis dan pihak praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis
  - a. Memberikan sebuah refrensi bagi pembaca yang ingin mengetahui hubungan kerjasama Indonesia-Jepang dibidang kesehatan.

- b. Diharapkan mampu memberikan informasi baru bagi para dosen, mahasiswa dan orang-orang yang tertarik mendalami Ilmu Hubungan Internasional, serta pemerhatian masalah-masalah internasional khususnya mengenai isu kerjasama internasional, organisasi internasional maupun bantuan asing.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan studi Ilmu Hubungan Internasional di masa mendatang.
- b. Memperluas wawasan setiap pembaca.

## 1.5. Kerangka Konseptual

### 1.5.1. Tjauan Pustaka

Dalam menganalisis masalah dan mencari jawaban masalah penulis menggunakan beberapa penelitian, penelitian ini akan menunjukkan perbedaan hasil temuan yang sudah ada dengan temuan yang berusaha dijelaskan dalam penelitian ini. Penelitian yang menjadikan acuan *pertama* dengan melihat penulisan sebelumnya dalam tulisan yang berjudul *Analisis Bantuan JICA ( Japan Internasional Cooperation Agency) pada Bidang Kesehatan di Sulawesi Selatan pada Tahun 2014 oleh Andrianan Reski Anwar*, tulisannya tersebut menjelaskan kerjasama yang menggambarkan pemberian bantuan JICA sebagai salah satu bentuk dari terjalinnya hubungan bilateral antara Jepang dengan Indonesia<sup>14</sup>. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi dan menjelaskan dampak serta menganalisis prospek pemberian bantuan JICA pada bidang kesehatan di Sulawesi Selatan, pemberian bantuan ini, baik pemerintah Jepang maupun pemerintah Indonesia khususnya provinsi Sulawesi Selatan mencapai kepentingannya masing-masing<sup>15</sup>. Bagi Jepang, pemberian

---

<sup>14</sup> IDCJ dan Nippon Koei, 2012, "Sejarah Kerjasama Pembangunan Indonesia dan JICA

<sup>15</sup>Andriana Reski Anwar. 2014. Analisis Bantuan JICA ( Japan Internasional Cooperation Agency) pada Bidang Kesehatan di Sulawesi Selatan. Hal 2

bantuan ini bertujuan untuk membangun hubungan diplomatik yang baik dengan Indonesia dan menstabilkan kebijakan pemerintahan negara. Sedangkan bagi provinsi Sulawesi Selatan sendiri, pemberian bantuan ini tentunya sangat membantu pembangunan infrastruktur layanan kesehatan serta pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Adapun dampak yang diperoleh Provinsi Sulawesi Selatan berupa meningkatkan kapasitas pemberdayaan masyarakat sebagai pelaku aktif dalam kegiatan pelayanan kesehatan dan mengoptimalkan kinerja pemangku kepentingan di wilayah kabupaten.

Perbandingan yang lain yang coba penulis bandingkan adalah *Kebijakan Pemerintahan Jepang dalam Mengatasi Krisis Kesehatan Melalui Kerjasama dengan Indonesia dan Filipina pada Tahun 2019 oleh Angela Certa Anisya*, yang dimana tulisan tersebut menjelaskan tentang permasalahan krisis tenaga kerja produktif khususnya tenaga kerja kesehatan di Jepang akibat *adanya aging population*, dalam mengatasi permasalahan tersebut pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dalam negeri<sup>16</sup>.

Sedangkan dalam penelitian penulis akan membahas tentang implementasi kerjasama Indonesia-Jepang dibidang kesehatan yang telah ditanda tangani melalui *Memorandum of Cooperation*, dimana penuliskan akan menjelaskan bentuk kerjasama yang telah kedua negara ini lakukan dan apa saja hasil dari bentuk kerjasama tersebut<sup>17</sup>. Dengan ini penulis menyakini bahwa tulisan yang penulis tulis ini memang belum pernah diangkat jadi sebuah skripsi, maka dari itu penulis pun berani mengangkat judul "*Implementasi Memorandum od Cooperation dalam Kerjasama Indonesia-Jepang Dibidang Kesehatan 2017-2021*" Oleh sebab itu Kerjasama yang dilakukan antara Jepang dan Indonesia melalui *Memorandum of Cooperation* menandakan adanya hubungan bilateral antar kedua negara tersebut.

---

<sup>16</sup> Bandoro, Bantarto. 1994. "Beberapa Dimensi Hubungan Indonesia-Jepang dan Pelaporan Untuk Indonesia: Hubungan Luar Negeri Indonesia Selama Orde Baru". Jakarta: CSIS.

<sup>17</sup> Kementerian kesehatan republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20110200002/grants-from-the-government-of-japan-on-covid-19-response-html> (diakses 2 november 2020)

### 1.5.2. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian penulis menggunakan konsep Bilateral dalam melakukan penelitian ini, adapun konsep yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Konsep Hubungan bilateral

Hubungan bilateral yaitu bentuk hubungan kerjasama (diplomatis) antara satu Negara dengan Negara atau blok Negara lainnya, yang mana Negara-negara sahabat tersebut berada di benua yang berbeda. Misalnya kerjasama bilateral antara Indonesia dengan Negara-negara eropa (Belanda, Jerman, Perancis, dst), Amerika, Vatikan, Malaysia, Singapura, Jepang dan lainnya<sup>18</sup>. Hubungan bilateral merupakan suatu jenis hubungan yang melibatkan dua pihak. Dan biasanya dipakai sebagai sebutan dalam hubungan yang melibatkan hanya dua negara, secara khusus hubungan politik, ekonomi serta budaya di antara dua negara tersebut.

#### Hubungan Bilateral Menurut Para Ahli

- 1) Tygve Nathiessen Hubungan Internasional merupakan bagian dari ilmu politik dan karena itu komponen- komponen hubungan internasional meliputi politik internasional, organisasi dan administrasi internasional, dan hukum internasional. Politik Internasional ini diartikan Politik antarnegara yang mencakup kepentingan dan tindakan beberapa atau semua negara, serta proses interaksi antarnegara maupun antarnegara dengan organisasi internasional.
- 2) Charles A. Mc Clelland Hubungan Internasional adalah studi tentang keadaan- keadaan relevan yang mengelilingi interaksi. Interaksi Internasional merupakan Hubungan internasional atau hubungan antar bangsa merupakan sebuah interaksi manusia antar bangsa baik secara individu maupun kelompok yang dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Hubungan internasional dapat berupa sebuah persahabatan, persengketaan, permusuhan atau peperangani

---

<sup>18</sup> <https://www.gurupendidikan.co.id/hubungan-bilateral/>

3) Buku Rencana Strategi Pelaksanaan Politik Luar Negeri RI (Restra) Hubungan Internasional sebagai hubungan antarbangsa dalam segala aspeknya yang dilakukan oleh suatu negara untuk mencapai kepentingan nasional negara tersebut. Politik luar negeri merupakan strategi suatu negara dalam berhubungan dengan negara lain berdasarkan nilai, sikap, arah serta sasaran untuk kepentingan nasional negara tersebut di dalam percaturan dunia internasional. Oleh karena itu, setiap negara mempunyai kebijakan politik luar negeri sendiri tergantung pada tujuan nasional negara.

### **1.5.3. Hipotesis**

Kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Jepang adalah kerjasama dalam bidang kesehatan yang dimana kerjasama ini telah ditanda tangani melalui *Memorandum of Cooperation* dengan harapan kerjasama yang terjadi ini bisa memperbaiki tingkat kesehatan di Indonesia.

Jika Indonesia melakukan kerjasama dengan Jepang di bidang kesehatan melalui penandatanganan *Memorandum of Cooperation* maka tingkat kesehatan di Indonesia akan meningkat dan kerjasama antara kedua negara ini akan semakin erat dan akan terus melakukan kerjasama dibidang yang lain nantinya.

### **1.6. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan atau di istilakan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Penggunaan metode penelitian kualitatif dengan mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala atau realita<sup>19</sup>. Fakta atau realita masalah, gejala atau peristiwa yang hanya akan dapat dipahami bila peneliti menelusuri secara mendalam dan tidak hanya berpatok kepada permukaan saja. Penelitian

---

<sup>19</sup>Dr J.R.Raco,M,E.,M.S.C. Metode Penelitian Kualitatif Jenis Krakteistik Keunggyulan. Hal.1.

Kualitatif ini juga merupakan cara pandang yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual dan menerjemahkan pada kompleksitas suatu persoalan<sup>20</sup>. Pada umumnya proposal atau laporan penelitian kualitatif ini bersifat fleksibel, lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat sebagaimana dalam penelitian kuantitatif yang bersifat otomistic atau mencari hubungan antara variabel yang terbatas yang bersifat deterministik yang tertuju pada kepastian dengan menguji hepotesis.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada BAB ini merupakan pendahuluan yang harus di penuhi dalam penulisan ilmiah meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka konseptual, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. KERJASAMA INDONESIA-JEPANG DALAM BIDANG KESEHATAN**

Pada BAB ini penulis akan menjelaskan kedua negara dalam bidang kesehatan hingga saat ini

#### **BAB III. IMPLEMENTASI *MEMORANDUM OF COOPERATION* DALAM KERJASAMA INDONESIA-JEPANG DI BIDANG KESEHATAN (2017-2021)**

Menjelaskan sudah sejauh mana implemenasi dari kerjasama yang terjadi antara kedua negara.

#### **BAB IV. DINAMIKA KONTRIBUSI KERJASAMA DALAM BIDANG KESEHATAN ANTARA INDONESIA-JEPANG (2017-2021)**

Dalam Bab ini akan menjelaskan sudah sejauh mana kerjasama yang terjadi antara kedua negara ini, sudah sebanyak apa kontribusi yang terjadi diantara kedua negara ini dalam menjalankan kerjasama dibidang kesehatan dan apa saja keuntungan yang didapatkan oleh Indonesia-Jepang setelah melakukan kerjasama dalam bidang kesehatan ini.

---

<sup>20</sup>Dr.Farida Nugrani,M.Hum. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia. Hal.25. 2014

## **BAB V. PENUTUP**

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu:

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian

